

MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI BALI MODERN DENGAN MEDIA LAGU POP BALI “BUNGAN SANDAT”

Received: 15 Februari 2023; Revised: 27 Februari 2023; Accepted: 10 Maret 2023
Permalink/DOI: 10.23887/jpbb.v10i1

Putu Suwidnyana¹, Ida Bagus Putra Manik Aryana², I Ketut Paramarta³

^{1,2,3}Jurusan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja
e-mail: suwidnyana@undiksha.ac.id, manik.aryana@undiksha.ac.id, ketut.paramarta@undiksha.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) tata cara penggunaan lagu pop Bali Bungan Sandat dalam menulis puisi Bali modern pada siswa kelas X 7 SMA Negeri 2 Singaraja, 2) mengetahui keterampilan menulis puisi Bali modern menggunakan lagu pop Bali Bungan Sandat pada siswa kelas X 7 SMA Negeri 2 Singaraja, dan 3) pendapat siswa mengenai penggunaan lagu pop Bali Bungan Sandat dalam menulis puisi Bali modern pada siswa kelas X7 SMA Negeri 2 Singaraja. Penelitian ini menggunakan data deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X 7 SMA Negeri 2 Singaraja terdiri dari 39 orang siswa dan objek penelitian ini adalah pembelajaran menggunakan lagu pop Bali Bungan Sandat dalam menulis puisi Bali modern. Metode pengumpulan data yang digunakan meliputi: observasi, tes, dan kuisioner. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) tata cara guru menggunakan lagu pop Bali Bungan Sandat dalam pembelajaran menulis puisi bali modern sesuai dengan perencanaan, yang terdiri dari pembuka, inti, dan penutup pembelajaran, (2) menggunakan lagu pop Bali Bungan Sandat dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi bali, terdapat peningkatan skor rata-rata siswa pada siklus I 73,35, siklus II 78,71, dan (3) siswa berpendapat tentang penggunaan lagu pop Bali Bungan Sandat pada siklus I skor pendapat siswa 21,92 yang berkategori baik, pada siklus II skor pendapat siswa 24,05 berada pada kategori sangat baik. Hal tersebut menunjukkan, terdapat pengaruh yang baik ketika menggunakan lagu pop Bali Bungan Sandat dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi Bali modern pada siswa kelas X 7 SMA Negeri 2 Singaraja.

Kata kunci: menulis, puisi, lagu, bali.

Abstract

This study aims to describe: 1) the procedures for using Balinese pop songs Bungan Sandat in writing modern Balinese poetry for students in class X 7 SMA Negeri 2 Singaraja, 2) knowing the skills of writing modern Balinese poetry using Balinese pop songs Bungan Sandat for students in class X 7 Singaraja 2 Public High School, and 3) students' opinions regarding the use of the Balinese pop song Bungan Sandat in writing modern Balinese poetry in class X7 students of SMA Negeri 2 Singaraja. This study uses descriptive qualitative and quantitative data. The subjects in this study were students of class X 7 SMA Negeri 2 Singaraja consisting of 39 students and the object of this research was learning to use the Balinese pop song Bungan Sandat in writing modern Balinese poetry. Data collection methods used include: observation, tests, and questionnaires. The results of this study indicate that (1) the teacher's procedure for using the Bali Bungan Sandat pop song in learning to write modern Balinese poetry is in accordance with the planning, which consists of opening, core, and closing lessons, (2) using the Balinese Bungan Sandat pop song can improve Balinese poetry writing skills, there is an increase in the average score of students in the first cycle 73.35, the second cycle 78.71, and (3) students think about the use of the Bali pop song Bungan Sandat in the first cycle the

student opinion score is 21.92 which is in the good category , in cycle II the student opinion score was 24.05 in the very good category. This shows that there is a good effect when using the Balinese pop song Bungan Sandat in improving the skills of writing modern Balinese poetry in class X 7 SMA Negeri 2 Singaraja.

Keywords: *writing, modern balinese poetry, balinese pop song.*

PENDAHULUAN

Pembelajaran di sekolah tidak pernah lepas dari masalah-masalah yang dialami saat proses belajar mengajar berlangsung. Permasalahan yang terjadi saat belajar di kelas biasanya terkait dengan pemahaman materi oleh siswa dan metode atau teknik yang digunakan oleh guru dalam mengajar. Guru masih menggunakan metode konvensional seperti ceramah dalam menjelaskan materi dan menggunakan media konvensional seperti buku dan LKS saja. Hal tersebut tidak cocok diterapkan di era perkembangan teknologi dimana anak sudah banyak menguasai teknologi. Perlu adanya inovasi dalam proses belajar mengajar seperti menerapkan media pembelajaran yang inovatif sesuai dengan kebutuhan siswa sehingga masalah-masalah yang sering dialami oleh siswa seperti siswa tidak memahami materi, siswa cepat bosan, siswa malas membuat tugas, dan hasil pembelajaran siswa tidak tuntas dapat diatasi. Penerapan metode sangat relevan diterapkan mengingat kebijakan kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka atau kurikulum berbasis prototype merupakan kurikulum yang mengedepankan tiga aspek model pelaksanaan pembelajaran yaitu; 1). pembelajaran intrakurikuler, pembelajaran yang dalam kelas, 2). pembelajaran kokurikuler, pembelajaran berbasis proyek penguatan Pancasila, 3). pembelajaran ekstrakurikuler, pembelajaran luar kelas yang memberikan ruang bagi siswa dalam mengembangkan minat dan bakat yang dimiliki (Kemendikbudristek, 2022). Tujuan dari kurikulum merdeka adalah memberikan waktu dan tempat fleksibel mungkin untuk siswa dan guru sehingga guru dapat meningkatkan hasil belajar siswa bukan hanya teori namun praktik.

Dalam pelaksanaan kurikulum merdeka di setiap sekolah khususnya di Singaraja masih banyak masalah-masalah yang ditemui seperti; sekolah belum siap dari segi perangkat pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum merdeka yaitu media pembelajaran, silabus, dan rpp (Redana &Suprpta, 2023:82). Selain itu, sekolah ada yang belum menerapkan kurikulum merdeka dikarenakan beberapa guru belum mengetahui tujuan pasti kurikulum merdeka tersebut. Permasalahan tersebut dialami juga di SMA Negeri 2 Singaraja, kabupaten Buleleng khususnya siswa kelas X. SMA Negeri 2 Singaraja salah satu sekolah di kabupaten yang menerapkan sistem pembelajaran full day school. Siswa kelas X, XI, dan XII belajar dari hari senin sampai dengan jumat selama 8 jam. Penerapan kurikulum merdeka yang cepat membuat siswa tidak dapat beradaptasi dengan baik. Siswa mengalami berbagai permasalahan akibat peralihan kurikulum 2013 ke kurikulum merdeka dan kebijakan sekolah yang melaksanakan full day school seperti; 1). Siswa kurang berinteraksi dengan keluarga, 2). Siswa cepat Lelah karena waktu istirahat dihabiskan untuk belajar terutama proyek, 3). Siswa tidak mampu memahami pelajaran dengan baik karena kurangnya media pembelajaran yang kreatif dan inovatif. 4). Kegiatan proyek kurikulum merdeka yang dilaksanakan sangat banyak yang disebut P5 seperti daur ulang, perkebunan, perikanan lele, sampah, tanaman toga, dan hidroponik sebagai praktik langsung dalam implementasi kurikulum berbasis *prototype*. Hal tersebut menyebabkan siswa sulit konsentrasi dengan materi pelajaran dan kegiatan proyek yang banyak walupun siswa dapat memilih salah satu dan hanya di lakukan seminggu 2 kali yang berdampak pada hasil belajar siswa khususnya pelajaran Bahasa Bali berbasis proyek seperti menulis puisi Bali modern.

Menurut wawancara peneliti dengan salah satu guru Bahasa Bali di SMA Negeri 2 Singaraja (Putu Eka Kurniawan) didapatkan hasil bahwa pelajaran menulis puisi Bali modern masih kurang. Hal tersebut dikarenakan pola pembelajaran masih konvensional hanya menggunakan sumber belajar dari buku paket diksa basa Bali, LKS, dan guru hanya memberikan materi dengan metode ceramah, serta belum menggunakan media inovatif yang

menyebabkan siswa kurang tertarik untuk mencoba menulis puisi. Pelajaran menulis puisi termasuk kedalam tiga keterampilan yang harus di kuasai oleh siswa dalam belajar Bahasa Bali selain berbicara dan menyimak. Pada hal, keterampilan menulis sudah dipelajari siswa dari sekolah dasar sampai sekolah menengah tetapi masih banyak siswa yang belum bisa menulis salah satunya puisi. Menurut Achmad, (2015:13), keterampilan menulis merupakan tata cara pengarang menuangkan isi pikiran atau ide dalam bentuk tulisan. Pelajaran menulis puisi Bali modern memiliki banyak tujuan yaitu menuangkan ide siswa dalam bentuk tulisan, cara merangkai kata yang baik, dan memilih diksi yang sesuai dengan tema. Selain itu, dapat meningkatkan keterampilan siswa dan mendapatkan peluang pekerjaan jika di tekuni dengan baik. Pembelajaran puisi Bali modern termasuk dalam standar kompetensi “Menulis sebuah puisi Bali modern dengan memperhatikan keindahan Bahasa dan capaian pembelajaran fase E yaitu; 1). Siswa memiliki keterampilan berbahasa dalam konteks sosial, 2). Siswa dapat kritis dan mempunyai banyak manfaat, memahami, mengobservasi, dan menciptakan berita yang memiliki isi yang berbeda. Berdasarkan hal tersebut, memiliki keterampilan menulis puisi Bali modern juga mendukung kebijakan pemerintah provinsi Bali dalam Pergub Nomor 80 tahun 2018 mengenai “perlindungan dan penggunaan bahasa, aksara, dan sastra Bali serta penyelenggaraan bulan bahasa Bali”.

Dalam menulis puisi Bali modern banyak siswa yang belum memahami tata cara menulis dan Menyusun ide menjadi puisi yang runtut. Tata cara menulis puisi yang benar ada tiga yaitu mencari ide, menulis kerangka dan isi puisi, dan *editing* atau revisi hasil puisi (Kurniawan, 2021:39). Menurut Kurniawan, (2012:15), Ide atau kerangka puisi merupakan tata cara menuangkan ide saat menulis puisi agar runtut dan sistematis. Ide atau gagasan dapat diperoleh dari pengalaman hidup, video, foto, dan gambar. Selanjutnya, membuat kerangka dan isi puisi harus sesuai dengan struktur fisik (tipografi, diksi, rima, majas, dan kata konkret) dan struktur batin (rasa, irama, dan amanat), Damayanti (2013:18-22). Setelah puisi selesai dibuat tahap terakhir adalah melakukan revisi atau editing dengan memperbaiki kata-kata sehingga lebih indah dan terstruktur. Hasil menulis puisi siswa banyak ditemukan belum menggunakan bahasa Bali yang baik dan benar. Struktur puisi seperti diksi, kebahasaan, amanat, dan gaya Bahasa masih belum tepat. Selain itu, ide atau tema yang diambil oleh siswa belum dapat dirangkai menjadi sebuah puisi dimana ide atau kerangka puisi sangat penting dibuat sebelum mencoba menulis puisi akibatnya banyak siswa mengambil puisi di internet atau menjiplak karya teman. Hal tersebut, menyebabkan hasil rata-rata keterampilan menulis puisi Bali modern kelas X7 SMA Negeri 2 Singaraja belum memenuhi KKTP yaitu 70. Berdasarkan permasalahan itu, proses pembelajaran perlu menggunakan media pembelajaran yang inovatif. Guru hendaknya memanfaatkan perkembangan zaman dalam mengembangkan media pembelajaran untuk menarik perhatian siswa. Menurut Sardiman, (2011:6), media pembelajaran berasal dari kata media dalam Bahasa latin yang berarti perantara atau pengantar. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa media pembelajaran adalah sebuah alat perantara berbentuk visual atau verbal yang dapat membantu mengintegrasikan sebuah objek secara variatif. Media pembelajaran sangat membantu siswa dalam memahami materi khusus dalam menulis puisi Bali modern. Media pembelajaran memiliki banyak jenis seperti media manipulatif, media

audio visual, media gambar, media grafik, media papan tulis, dan media reality. Dalam menulis puisi Bali modern media yang cocok dalam membantu siswa mencari ide atau inspirasi menulis sebuah puisi adalah media audio visual.

Media audio visual merupakan kumpulan media berupa audio dan visual yang dapat dilihat dan didengar secara bersamaan (Ramli, 2012:85). Audio yang berupa suara dan visual berupa gambar, foto atau grafis. Media audio visual terdiri dari kumpulan media yang dapat memproyeksikan objek secara nyata dan mampu divisualisasikan sesuai kehendak kita sesuai dengan objek aslinya. Media audio visual dapat membantu siswa dalam memahami materi sesuai dengan tangkapan panca indera siswa sehingga mampu memberikan ide atau inspirasi dalam hal ini menulis puisi. Dalam penelitian ini akan menggunakan media pembelajaran lagu pop Bali Bungan Sandat karya Anak Agung Made Cakra. Lagu pop Bali Bungan Sandat dipilih untuk media pembelajaran karena dalam lirik lagunya mudah

dipahami dan musik serta visualisasi dalam video mudah di mengerti mengenai filosofi bunga kenanga (Bunga Sandat). Menurut Suwija, (2012:457) lagu pop Bali Bungan Sandat dalam setiap lirik atau syairnya memiliki makna dan nasehat yang baik untuk generasi muda dan liriknya sangat mudah dipahami sebagai sumber inspirasi. Salah satu Lirik lagu yang mengandung amanat dalam lagu Bungan Sandat yaitu "*Yen gumanti bajang, tan bina ya pucuk nedeng kembang, disuba ya layu, tan ada ngarunguang ngemasin makutang*" yang berarti sebagai generasi muda tidka boleh berperilaku menyimpang dari norma. Kemudian, "*para truna-truni mangda saling asah asih asuh panyama braya pakukuhin rahayu kapanggih*" yang berarti menjaga hubungan baik dengan sanak saudara, keluarga besar, dan masyarakat luas.

Lagu pop Bali Bungan Sandat di putar melalui LCD sebagai media pembelajaran dalam menulis puisi Bali modern sehingga siswa dapat memahami isi dari lagu tersebut dan mendapatkan sebuah inspirasi dalam belajar. Salah satu ciri dari media audio visual adalah bisa didengar dan dilihat melalui visualisasi dari obyek secara nyata. Dalam video pop Bali Bungan Sandat terdapat lirik bergerak, music khas Bali, dan gambar visualisasi dari tempat dan objek dalam video. Lirik lagu tersebut bisa dijadikan sebagai acuan dalam memilih diksi dan pemilihan kata, sehingga siswa tidak kesulitan dalam menentukan kata dalam membuat puisi sehingga siswa memiliki imajinasi secara langsung ketika menonton vide. Musik khas Bali yang memiliki irama lembut dapat memeberikan efek relaksasi pada pikiran siswa sehingga mampu berkonsentrasi dalam belajar, dan video lagu Bungan sandat yang memvisualisasikan sebuah bunga dapat dijadikan sebagai inspirasi dalam membuat tema, amanat, dan isi puisi. Selain itu, lagu Bungan Sandat memiliki durasi sekitar 6 menit yang tergolong pendek sehingga siswa tidak cepat bosan dalam menonton. Sehingga media audio visual berupa lagu pop Bali Bungan Sandat sangat membantu siswa dalam membuat puisi dan berkonsentrasi dalam belajar dan menarik minat siswa dalam belajar.

Penelitian ini berlandaskan pada kajian teori: 1). Media Pembelajaran audio visual. 2). Lagu pop Bali, 3). Kasusastraan Bali, 4). Puisi. Menurut Asyar, (2011:45) media pembelajaran audio visual adalah salah satu media yang digunakan dalam pembelajaran dapat dilihat dan didengar seperti video documenter, film documenter, dan video lagu berlirik. Salah satu contoh media pembelajaran audio visual yaitu lagu pop Bali. Lagu pop Bali merupakan salah satu genre musik yang berkembang di Bali. Menurut Storey (dalam Ardini, 2017:265) lagu pop sudah berkembang dalam budaya barat khususnya di Amerika serikat. Di Indonesia lagu pop sudah berkembang pesat dengan campuran budaya lokal dimana setiap daerah di Indonesia memiliki aliran lagu pop yang berbeda-beda seperti lagu pop batak, jawa, sunda, miwah Bali. Menurut Mardika & Sumantra, 2020:76, lagu pop Bali memiliki ciri yang khusus seperti lirik atau syairnya sederhana menggunakan bahasa Bali sehari-hari. Musik menggunakan notasi yang bertangga lagu pentatonik berlaras pelog-slendro-pamero dan menggunakan alat musik tradisional seperti gangsa, kendang, cengeng, dan suling. Lagu pop Bali pertama kali direkam oleh Band putra dewata pimpinan Anak Agung Made Cakra pada tahun 1970, albumnya berjudul kosir dokar yang populer sampai tahun 1976. Lagu pop Bali mengalami modernisasi oleh musisi Yong Sagita pada tahun 1980. Lagu pop Bali modern memiliki ciri khas yaitu mengandung kritik sosial dan tangga lagu diatonik. Menurut Frith (dalam Ardini, 2017:265) lagu pop Bali mengalami masa industrialisasi pada tahun 1990 yang ditandai dengan banyak studio rekaman dan musisi seperti penyanyi pop Bali Widi Widiana dengan ciri khas melodi mandarin. Lagu pop Bali termasuk ke dalam kasusastraan Bali, Menurut Gautama, (2007:2), kasusastraan Bali adalah ajaran atau pengetahuan yang mulia, suci, dan utama yang berasal dari hasil, cipta, karsa, para pengarang Bali pada masanya yang banyak mengandung ajaran agama, tatwa, dan Susila. Menurut Medera, 2007:7, kasusastraan Bali terdiri dari dua bagian yaitu kasusastraan Bali tradisional dan kasusastraan Bali modern. Kasusastraan Bali modern merupakan kasusastraan yang sudah ada sejak zaman dahulu yang di turunkan secara turun-temurun, contohnya seperti lagu dan gancaran. Kasusastraan Bali modern merupakan kasusastraan yang berkembang sesuai zaman, contohnya seperti novel (roman), cerpen Bali modern, puisi Bali modern, dan drama Bali modern.

Menurut Sutedjo Kasnadi (dalam Kartikasari &Suprpto, 2018:53), puisi berasal dari Bahasa Yunani "*poeima*" yang berarti berkarya atau "poesis" yang berarti karangan. Dalam bahasa Inggris disebut dengan "poematau poetry" yang berarti karangan. Selain itu, menurut Herman J. Waluyo dan S. Effendi (dalam Kartikasari &Suprpto, 2018:53) puisi merupakan salah satu karya sastra yang terdiri dari larik, bait, ritma, dan diksi yang menjadi satu kesatuan. Dapat disimpulkan bahwa puisi merupakan karya sastra yang memiliki Bahasa yang estetik yang sesuai dengan pikiran pengarang yang menggambarkan ekspresi pengarang tersebut. Menurut Wahyuni, (2014:35-66), puisi terdiri dari puisi lama (mantra, pantun, dan karmina) dan puisi Baru (ode, epigram, romance, elegi, satire, himne, dan balada). Puisi juga memiliki ciri khas tersendiri seperti tata bahasa yang dipakai bersifat denotasi dan konotasi (Wahyuni, 2014:15). Menurut Damayanti, (2013:18-22), puisi terdiri dari dua struktur yaitu struktur fisik seperti;tipografi, diksi, gaya Bahasa, kata konkret, rima, dan imajinasi serta struktur batin seperti: tema, rasa, irama,dan amanat. Menulis puisi dianggap sangat sulit dimana seorang pengarang harus mengetahui Langkah-langkah dalam menulis puisi seperti mencari ide, membuat kerangka puisi, editing dan revisi hasil tulisan puisi (Kurniawan, 2012:39). Namun, jika kita sudah mengetahui cara menulis puisi dan puisi yang kita hasilkan bagus maka kegiatan menulis puisi memiliki banyak manfaat yaitu memberikan rasa puas kepada penulis, dapat melatih imajinasi dan memberikan keterampilan dalam menulis ide dalam pikiran yang dituangkan dalam bentuk kata yang indah. Dalam penelitian ini solusi yang diberikan kepada siswa adalah menerapkan media pembelajaran inovatif berupa video lagu pop Bali Bungan Sandat sehingga siswa mendapat inspirasi dalam membuat puisi yang baik sesuai dengan kriteria dan struktur penyulisan puisi yang benar.

Penelitian menggunakan media audio visual dalam menulis puisi Bali modern sudah pernah dilakukan oleh Prayoga, 2016 dalam penelitiannya berjudul "Film Dokumenter Pinaka Sarana Kaanggen Nincapang Kawagedan Nyurat Puisi Bali Modern Ring Kelas X7 SMA Negeri 2 Banjar" dan Wahyuni, 2022 dalam penelitiannya berjudul "Film Pendek " Guru" Kaanggen Nincapang Kawagedan Nyurat Puisi Bali Modern Sisia Kelas X MIPA 1 SMA Negeri 2 Banjar". Serta penelitian menggunakan media audio visual lagu pop Bali dilakukan oleh Andani, 2016 yang berjudul "Sarana Tembang "Melayangan" oleh Emoni Kaanggen Nincapang Kawagedan Nyurat Puisi Bali Modern Sisia Kelas VIII 6 SMP Negeri 3 Banjar". Berdasarkan penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa media audio visual dapat meningkatkan keterampilan dalam menulis puisi Bali modern dengan baik. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah;1). Bagaimana tata cara dalam menggunakan lagu pop Bali Bungan Sandat untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi Bali modern pada siswa kelas X7 SMA Negeri 2 Singaraja. 2). Bagaimana kemampuan siswa setelah diterapkannya lagu pop Bali Bungan Sandat dalam menulis puisi Bali modern di kelas X7 SMA Negeri 2 Singaraja. 3). Bagaimana pendapat siswa setelah diterapkannya lagu pop Bali Bungan Sandat dalam menulis puisi Bali modern di kelas X7 SMA Negeri 2 Singaraja. Tujuan penelitian ini adalah; 1). Untuk mengetahui tata cara dalam menggunakan lagu pop Bali Bungan Sandat untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi Bali modern pada siswa kelas X7 SMA Negeri 2 Singaraja. 2). Untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diterapkannya lagu pop Bali Bungan Sandat dalam menulis puisi Bali modern di kelas X7 SMA Negeri 2 Singaraja. 3). Untuk mengetahui pendapat siswa setelah diterapkannya lagu pop Bali Bungan Sandat dalam menulis puisi Bali modern di kelas X7 SMA Negeri 2 Singaraja.

METODE

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian tindakan kelas (PTK) dengan metode pemaparan deskripsi kuantitatif dan kualitatif. Deskripsi kuantitatif digunakan untuk memaparkan data berupa angka dari hasil tes keterampilan menulis puisi Bali modern dan pendapat siswa kelas X 7 SMA Negeri 2 Singaraja setelah menggunakan media pembelajaran lagu pop bali Bungan Snadat (Daryanto, 2018:88). Sedangkan deskripsi kualitatif digunakan untuk memaparkan data hasil observasi, wawancara, dan pelaksanaan penelitian di kelas, kemudian data di reduksi, deskripsi, dan penarikan kesimpulan

(Sugiyono, 2018:335). Penelitian tindakan kelas dilaksanakan berdasarkan siklus yang terdiri lima proses yaitu mencari permasalahan, perencanaan, pelaksanaan, penilaian, dan evaluasi (Arikunto, 2019:144). Peneliti mencari permasalahan belajar siswa menulis puisi melalui wawancara dan didapatkan bahwa hasil belajar siswa menulis puisi Bali modern masih kurang yaitu di kelas X 7 SMA negeri 2 Singaraja yang terdiri dari 39 siswa. Selanjutnya, menyiapkan skenario dan media pembelajaran inovatif berupa lagu pop Bali Bungan Sandat. Dalam pelaksanaan penelitian terdiri dari observasi awal dengan melaksanakan *pre test*, hasil *pre test* akan dijadikan paduan untuk melaksanakan penelitian pada siklus I dan II. Selanjutnya, penilaian dilaksanakan secara tes tulis yaitu membuat puisi Bali modern berdasarkan video lagu pop Bali yang diputar dengan judul bebas dan masing-masing bait terdiri dari lima baris. Penilaian berdasarkan empat komponen yang sudah dibuat yaitu pemilihan kata, diksi, gaya Bahasa, dan amanat dengan skor terendah sampai tertinggi masing-masing komponen yaitu 5-25. Evaluasi dilakukan dari proses pembelajaran, hasil puisi, dan nilai siswa.

Subjek penelitian yaitu siswa kelas X 7SMA Negeri 2 Singaraja Tahun Ajaran 2022/2023 yang berjumlah 39 siswa, 20 perempuan, dan 19 laki-laki. Siswa yang dijadikan data dalam penelitian ini berada dalam satu kelas, berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan peneliti pada kelas tersebut didapatkan hasil bahwa minat belajar dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran bahasa Bali masih rendah khususnya puisi Bali modern. Objek dalam penelitian ini ada dua, yakni objek yang menunjukkan proses dan objek yang menunjukkan produk. Objek yang menunjukkan proses yaitu pengajaran menulis puisi Bali modern dengan media pembelajaran lagu pop Bali Bungan Sandat, sedangkan objek yang menunjukkan produk adalah keterampilan siswa menulis puisi Bali modern dan respon siswa terkait kegiatan belajar mengajar berlangsung. Berikutnya mengenai siklus penelitian tindakan kelas ini berisi langkah-langkah yang ditempuh peneliti, yaitu 1) perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah 1) data mengenai tata cara penggunaan lagu pop Bali Bungan Sandat dalam pembelajaran menulis puisi Bali modern dikumpulkan menggunakan teknik observasi dengan instrument lembar observasi, 2) data mengenai keterampilan siswa menulis puisi Bali modern menggunakan tes dengan instrument tes tulis, 3) data pendapat siswa mengenai pelaksanaan pembelajaran menggunakan lagu pop Bali Bungan Sandat dikumpulkan melalui angket/kuisisioner dengan instrument angket/kuisisioner. Selanjutnya terkait teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif-kualitatif dan deskriptif-kuantitatif.

Data rumusan masalah yang pertama terkait tata cara menggunakan lagu pop Bali Bungan Sandat dalam menulis puisi Bali modern dianalisis dengan teknik deskriptif kualitatif. Adapun tahapan yang harus dilaksanakan ketika analisis data kualitatif adalah reduksi data, data hasil wawancara dan observasi dipilih dimana data tidak sesuai dengan penelitian agar tidak dipakai. Klasifikasi data, data yang sebelumnya sudah dipilih akan di klasifikasikan agar ada batasan data yang digunakan dalam penelitian. Setelah itu, data akan dideskripsikan berupa pemaparan angka, tabel, dan deskripsi. Data pada rumusan masalah yang kedua yaitu keterampilan siswa menulis puisi Bali modern dengan lagu pop Bali Bungan Sandat dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif yang di tentukan melalui ketuntasan belajar individu, nilai rata-rata, dan persentase ketuntasan belajar. Siswa dapat dinyatakan tuntas, jika mendapatkan nilai KKTP yaitu 70 dan proses pembelajaran berhasil jika minimal persentase ketuntasan belajar 75%. Data pada rumusan masalah ketiga mengenai pelaksanaan pembelajaran menggunakan lagu pop Bali Bungan Sandat dianalisis dengan teknik analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif, yaitu setelah data disajikan dalam bentuk angka-angka, maka selanjutnya disajikan ke dalam bentuk kalimat, sehingga didapatkan kesimpulan mengenai pendapat siswa. Berdasarkan KKTP SMA Negeri 2 Singaraja, siswa dapat dinyatakan tuntas ketika mendapatkan nilai minimal 70, dan ketuntasan klasikal belajar siswa dinyatakan tuntas jika 75% dari seluruh siswa sudah mendapatkan nilai minimal 70.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data skor awal yang diperoleh penelitian akan dilaksanakan sebanyak dua siklus. Pada siklus I dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan, yakni pada pertemuan pertama, di hari Selasa, 7 Februari 2023 pukul 12.30-02.10 WITA dan pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Selasa, 14 Februari 2023 pukul 12.30-02.10 WITA. Dari kedua pertemuan tersebut menghasilkan satu data yang berupa hasil observasi, hasil tes menulis puisi Bali modern, dan hasil pendapat siswa menggunakan lagu pop Bali Bungan Sandat dalam pembelajaran menulis puisi Bali modern.

Siklus I pertemuan pertama di tanggal 7 Februari 2023, Pada pukul 12.30 WITA jam pelajaran 5-6 guru dan peneliti memasuki ruangan kelas. Ketua kelas memimpin siswa yang lainnya untuk berdiri dan mengucapkan pangananjali umat dan berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran. Berikutnya guru melaksanakan absensi dan pengisian jurnal kelas, pengecekan atribut sekolah yang digunakan oleh siswa. Setelah itu, guru memberikan apersepsi mengenai puisi Bali modern dan menjelaskan tujuan pembelajaran. Pada kegiatan inti pembelajaran, guru menyampaikan materi puisi Bali modern dan struktur puisi. Guru memberikan semua siswa untuk bertanya dan memahami materi yang diberikan. Kemudian dilanjutkan dengan guru memutar video lagu pop Bali Bungan Sandat dan siswa menonton video sampai selesai. Tidak terasa jam pun berbunyi, guru berpesan kepada siswa untuk menonton kembali video yang sudah diputar dan akan dibahas kembali dalam pertemuan minggu depan. Guru tidak lupa menyimpulkan pembelajaran yang sudah berlangsung. Pukul 02.10 WITA, pembelajaran diakhiri dengan mengucapkan parama santhi.

Pertemuan kedua di siklus I dilaksanakan pada tanggal 14 Februari 2023, pukul 12.30-02.10 WITA. Guru dan peneliti telah menyiapkan instrument pembelajaran, seperti TP dan ATP (Kurikulum Merdeka), materi pembelajaran puisi Bali modern, lembar observasi untuk siswa dan guru. Tepat pukul 12.30 WITA bel berbunyi yang menunjukkan jam pelajaran ke 5-6 dimulai, guru dan peneliti memasuki ruangan kelas X 7. Ketua kelas memimpin siswa yang lainnya untuk berdiri dan mengucapkan pangananjali umat, kemudian dilanjutkan dengan doa bersama sebelum melanjutkan ke kegiatan pembelajaran. Berikutnya guru melaksanakan absensi dan pengisian jurnal kelas, pengecekan atribut sekolah yang digunakan oleh siswa. Setelah itu, guru memberikan kembali apersepsi mengenai puisi Bali modern yang sebelumnya sudah diberikan, ATP yang harus dicapai siswa. Pada kegiatan inti pembelajaran, guru kembali memutar video lagu pop Bali Bungan Sandat yang berdurasi sekitar 6 menit, Kemudian guru menerangkan setiap lirik dalam bait lagu agar siswa mudah untuk menemukan ide saat membuat puisi. Contohnya terdapat dalam lirik "Yen gumanti bajang, tan bina ya pucuk nedeng kembang, disuba ya layu, tan ada ngarunguang ngemasin makutang" yang memiliki arti sebagai generasi muda harus memiliki perilaku yang baik dan pada lirik "para truan truni mangda saling asah asih asuh panyama braya pakukuhin rahayu kapanggih" yang memiliki arti menjaga hubungan baik dengan sanak saudara, keluarga besar, dan masyarakat luas. Dimana, siswa tidak hanya sekedar dalam membuat puisi melalui lagu namun mampu mengetahui setiap arti dalam lirik tersebut dan mampu memberikan inspirasi dalam menulis puisi. Setelah menonton video lagu Bungan Sandat, guru menyuruh siswa untuk melanjutkan menulis puisi sesuai dengan ide yang sudah didapatkan. Siswa diberikan waktu 45 menit untuk membuat puisi Bali modern sesuai dengan ide yang di dapatkan setelah menonton video lagu Bungan Sandat. Setelah itu, peneliti memberikan kuisioner untuk mengetahui pendapat siswa mengenai penerapan lagu pop Bali Bungan Sandat dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi Bali modern. Tidak terasa jam sudah menunjukkan pukul 02.10 WITA, Hasil pekerjaan siswa dikumpulkan dan akan dinilai. Guru tidak lupa menyimpulkan pembelajaran yang sudah berlangsung. Pukul 02.10 WITA, pembelajaran diakhiri dengan mengucapkan parama santhi.

Siklus II dilaksanakan satu kali pertemuan, pada Selasa, 21 Februari 2023 pukul 12.30-02.20 WITA. Setelah guru dan peneliti membuka pelajaran kegiatan dilanjutkan dengan memberikan evaluasi hasil puisi yang dibuat oleh siswa terkait struktur puisi Bali modern yang harus diperhatikan seperti pemilihan kata, imajinasi, amanat, dan arti puisi. Guru juga memberikan kesempatan siswa untuk bertanya mengenai materi puisi Bali modern yang belum dipahami. Selanjutnya, siswa diberikan waktu 45 menit untuk memperbaiki, jika sudah selesai dapat dikumpulkan ke depan. Pukul 01.50 WITA semua siswa sudah mengumpulkan

puisinya. Selanjutnya guru meminta siswa mengisi angket, dilanjutkan dengan menyimpulkan pembelajaran dan memberikan evaluasi terkait pembelajaran puisi. Pukul 02.10 kegiatan pembelajaran berakhir, guru dan siswa mengakhirinya dengan mengucapkan paramasanthi. Pada siklus II ini, semua aspek pembelajaran telah sesuai dengan rpp yang sudah direncanakan, sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran sudah berjalan lancar.

Tabel 1. Hasil Data Awal, Siklus 1, dan Siklus 2

Siklus	Nilai terendah	Nilai tertinggi	Rata-rata	Jumlah siswa tuntas	Jumlah siswa tidaktuntas
Data Awal	55	80	67.69	20 orang	19 orang
Siklus I	64	84	73.35	27 orang	12 orang
Siklus II	71	89	78.71	39 orang	0 orang

Berdasarkan hasil data keterampilan menulis puisi Bali modern dengan menggunakan lagu pop Bali Bungan Sandat melalui hasil tes tulis. Pada awal penelitian sebelum menggunakan lagu pop Bali Bungan Sandat dalam menulis puisi Bali modern dari 39 siswa kelas X 7 SMA Negeri 2 Singaraja, terdapat 19 orang siswa yang belum tuntas dengan nilai 70 ke bawah. Sisanya 20 orang siswa nilainya sudah tuntas dengan mendapatkan nilai 70 keatas. Berdasarkan hal itu, ketuntasan belajar siswa belum 100% tuntas hanya mencapai ketuntasan klasikal 51,28% dan belum sesuai dengan standar kriteria keberhasilan ketuntasan belajar yang hanya mencapai 67,69. Setelah pelaksanaan siklus I diperoleh rata-rata tes siswa dalam menulis puisi bali modern adalah 73.35 dengan banyaknya siswa yang tuntas yaitu 27 yang berada pada kategori baik dan mencapai ketuntasan klasikal yaitu 69,23%. Siswa yang memperoleh nilai 81-90 pada kategori baik sekali sebanyak 3 siswa atau 7,69%. Siswa yang memperoleh nilai 71-80 pada kategori baik sebanyak 21 siswa atau 53,84%, dan siswa yang memperoleh nilai 61-70 pada kategori lebih dari cukup sebanyak 15 siswa atau 38,46%. Namun, ketuntasan siswa pada siklus I belum mencapai 100% tuntas, dikarenakan terdapat 12 orang siswa yang tidak tuntas. Berdasarkan hal itu, untuk mendapatkan hasil ketuntasan hasil belajar siswa mencapai 100%, maka penelitian dilanjutkan ke siklus II.

Pada siklus II, hasil tes siswa kelas X 7 SMA Negeri 2 Singaraja dalam pembelajaran menulis puisi Bali modern dengan menerapkan lagu pop Bali Bungan Sandat memperoleh nilai rata-rata 78,71 yang berada pada kategori baik. Siswa yang mendapatkan nilai 85-90 berada pada kategori baik sekali sebanyak 11 siswa atau 28,21%. Siswa yang mendapatkan nilai 78-84 pada kategori baik sebanyak 28 siswa atau 71,79% dengan jumlah siswa ketuntasan klasikal mencapai 100%. Dari data tersebut, diketahui terdapat peningkatan nilai rata-rata dari 73,35 dengan kategori lebih dari cukup menjadi 78,71 dengan kategori baik. Maka, hal tersebut membuktikan dari siklus I ke siklus II terjadi peningkatan sebesar 5,36, dan ketuntasan belajar siswa semuanya memperoleh nilai tuntas, serta nilai siswa sudah mencapai kategori baik. Berdasarkan data yang telah diperoleh, terdapat perbedaan hasil belajar siswa kelas X 7 SMA Negeri 2 Singaraja sebelum menggunakan media lagu pop Bali Bungan Sandat dalam menulis puisi bali modern yaitu 67,69. Setelah penerapan lagu pop Bali Bungan Sandat dalam menulis puisi bali modern pada siklus I dan siklus II terdapat peningkatan sebanyak 5,66 dari rata-rata nilai siswa pada siklus I yaitu 73,35 menjadi 78,71 dengan kategori baik. Semua siswa juga mengalami peningkatan dalam belajarnya, hal ini dilihat dari perolehan siklus I ke siklus II. Persentasi ketuntasan klasikal siswa meningkat dari ketuntasan awal mencapai 51,28%. Pada siklus I meningkat menjadi 69,23% dengan jumlah ketuntasan individu yaitu 27 siswa. Persentase ketuntasan belajar siswa meningkat, setelah dilaksanakannya siklus II persentase ketuntasan belajar siswa menjadi 100% dan semua siswa memperoleh nilai pada kategori baik (>70). Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan tembang pop Bali Bungan Sandat dalam menulis puisi bali modern dapat meningkatkan keterampilan siswa menulis puisi bali modern pada kelas X7 SMA Negeri 2 Singaraja.

Pendapat siswa kelas X 7 SMA Negeri 2 Singaraja terkait penerapan lagu pop Bali Bungan Sandat dalam pembelajaran menulis puisi Bali modern melalui penyebaran pengisian kuisioner yang isi diakhir pembelajaran pada siklus I dan siklus II. Dari 39 siswa kelas X 7 SMA Negeri 2 Singaraja memberikan pendapat sangat setuju sebanyak 18 orang dan memberikan pendapat setuju sebanyak 21 orang. Hasil rata-rata pendapat siswa pada siklus I yaitu 21.92 dengan jumlah skor total yaitu 855 berada di kategori baik. Pada siklus II, dari 39 siswa kelas X 7 SMA Negeri 2 Singaraja memberikan pendapat sangat setuju sebanyak 34 orang dan memberikan pendapat setuju sebanyak 5 orang. Hasil rata-rata pendapat siswa adalah 23.33 dengan jumlah skor total yaitu 910 berada pada kategori sangat baik. Berdasarkan hasil angket/kuisioner tersebut, dapat diketahui bahwa penelitian ini sudah berhasil sesuai dengan pendapat yang diberikan siswa. Penggunaan lagu pop Bali Bungan Sandat dalam pembelajaran menulis puisi Bali modern pada siswa kelas X 7 SMA Negeri 2 Singaraja telah dilakukan uji hipotesis dan memperoleh hasil yang baik berdasarkan data yang didapatkan. Pengujian data ini menggunakan uji-t saling bebas. Hipotesis ujinya adalah hipotesis yang kedua. Adapun hipotesis yang diajukan yaitu (1) $H_0 : \mu_1 = \mu_2$: "tidak terdapat yang pengaruh baik dan signifikan ketika menggunakan lagu pop Bali Bungan Sandat untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi Bali modern pada siswa kelas X 7 SMA Negeri 2 Singaraja". (2) $H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$: "terdapat yang pengaruh baik dan signifikan ketika menggunakan lagu pop Bali Bungan Sandat untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi Bali modern pada siswa kelas X 7 SMA Negeri 2 Singaraja". Dasar dari pengambilan keputusan dalam uji-t tersebut yaitu a) jika nilai signifikansi (2-tailed) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. b) jika nilai signifikansi (2-tailed) $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Berdasarkan hasil uji-t, penelitian ini memperoleh nilai signifikansi (2-tailed) 0,000 atau $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, penelitian ini terdapat pengaruh baik dan signifikan ketika menggunakan lagu pop Bali Bungan Sandat untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi Bali modern pada siswa kelas X 7 SMA Negeri 2 Singaraja.

Melalui penerapan media pembelajaran inovatif berupa lagu pop Bali Bungan Sandat dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi Bali modern didapatkan hasil bahwa siswa mengalami peningkatan dalam menulis puisi. Berdasarkan kriteria penilain menulis puisi Bali modern yang terdiri dari pemilihan kata, diksi, gaya Bahasa, dan amanat, siswa sudah bisa memakai kata yang konkret dengan rima yang sama dalam seteiap bait puisi. Untuk diksi siswa sudah bisa memakai kata denotatif dan konotatif. Selain itu, gaya Bahasa siswa sudah meningkatkan dimana sudah bisa memakai dua gaya Bahasa yaitu personifikasi dan hiperbola. Dalam puisi siswa sudah bisa menyampaikan amanat yang sesuai dengan isi puisi yang dibuat sesuai dengan makna lagu pop Bali Bungan Sandat yaitu pertemanan dan rasa syukur.

SIMPULAN

Pembelajaran menulis puisi bali modern siswa kelas X 7 SMA Negeri 2 Singaraja dengan menggunakan lagu pop Bali Bungan Sandat sudah dilakukan sesuai dengan perencanaan. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus sesuai rancangan penelitian Tindakan kelas. Pada siklus I, pelaksanaan pembelajaran dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan yaitu observasi guru dan siswa serta melaksanakan post test untuk mengetahui keterampilan awal siswa menulis puisi. Adapun hasil yang diperoleh sudah meningkatkan skor rata-rata siswa di awal, namun belum semua siswa bisa mencapai skor yang diharapkan peneliti, sehingga dilaksanakan siklus II. Pelaksanaan siklus II dilaksanakan sebanyak 1 kali pertemuan, pada siklus II mengalami beberapa perubahan cara pengajaran, hal ini dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang ada pada siklus I. Pada siklus II ini, guru membuka pelajaran dan memberikan evaluasi terhadap hasil puisi siswa yang difokuskan yaitu struktur puisi seperti diksi, pemilihan kata, makna, dan amanat puisi yang sesuai dengan lagu pop Bali Bungan Sandat yang sebelumnya sudah diputar dan ditonton oleh siswa sebagai inspirasi atau ide pembuatan puisi. Didapatkan hasil bahwa peningkatan keterampilan siswa melalui hasil tes menulis puisi Bali modern sesuai dengan video lagu pop Bali Bungan Sandat sudah mengalami peningkatan dari hasil *pre test*, siklus I, dan siklus II sesuai dengan KKTP

pelajaran puisi Bali anyar. Selain itu, Pendapat siswa kelas X7 SMA Negeri 2 Singaraja sangat setuju dalam pembelajaran menulis puisi Bali modern menggunakan media lagu pop Bali Bungan Sandat untuk membantu memberikan ide dan memberikan pembelajaran yang inovatif. Dalam penerapannya Adapun kendala banyak dialami pada pelaksanaan siklus I dimana Sebagian siswa belum memahami dan kekurangan waktu sehingga kendala tersebut banyak disempurnakan pada pelaksanaan siklus II.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. D. (2019). *Penelitian Tindakan Kelas Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Apri Kartikasari HS, E. S Damayanti, D. (2013). *Buku Pintar Sastra Indonesia Puisi, Sajak, Syair, Pantun, dan Majas*. Yogyakarta: Araska.
- Apri Kartikasari HS, E. S. (2018). *Kajian Kesusastraan*. Magetan: CV.AE MEDIA GRAFIKA.
- Hasan, M., Milawati, Dkk. (2021). *Makna Peran Media Dalam Komunikasi dan Pembelajaran, Media Pembelajaran*. Klaten: Tahta Media Group.
- Damayanti, D. (2013). *Buku Pintar Sastra Indonesia Puisi, Sajak, Syair, Pantun, dan Majas*. Yogyakarta: Araska.
- Daryanto. (2018). *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah Beserta Contoh-contohnya*. Yogyakarta: Grava Media.
- Gautama, W. B. (2007). *Kesusastraan Bali, Cakepan Panuntun Kesusastraan Bali*. Surabaya: Paramita.
- Mardika, I.N, I. D. (2020). *Lagu Pop Bali Dalam Pelestarian Budaya Bali*. *Kulturistik: Jurnal Ilmu Bahasa Dan Budaya*, 4(1):74-80.
- Hikmat, A., Nur Aini Puspitasari, Mp.,&Syarif Hidayatullah, Mp. (n.d.). (2017). *Kajian Puisi*. Jakarta: FKIP UHAMKA
- Kurniawan, H. (2012). *Penulisan Sastra Akeh madue reragragan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Peraturan Gubernur Provinsi Bali.(2018).
- Pergub Bali No. 80 Tahun 2018. Tersedia pada link: <https://jdih.baliprov.go.id/produk-hukum/peraturan-perundang-undangan/pergub/24665> diakses pada 12 Desember 2022.
- Pusat informasi.guru.kemdikbud.go.id. (2022). *Kurikulum Merdeka*.Tersedia pada link: <https://pusatinformasi.guru.kemdikbud.go.id/hc/enus/articles/6824331505561-Tentang-Kurikulum-Merdeka> diakses pada pada 31 Juni 2023.
- Prayoga, I. K. (2016). *Film Dokumenter Pinaka Serana Nincapang Kawagedan Nyurat Puisi Bali Anyar Ring Kelas X7 SMA Negeri 2 Banjar*. Skripsi. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Redana, D.N., Suprpta, I.Y.(2023). *Implementasi Kurikulum Merdeka Di SMA Negeri 4 Singaraja*. *Lokus Majalah Ilmiah Fisip*.15(1):77-87.
- Setiawan, A. (2017). *Belajar Dan Pembelajaran*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Suarta, I.M, I. K. (2014). *Teori Sastra*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suwija. (2012). Artikel "Bali Orti" Harian Bali Post Denpasar "Pendidikan Karakter Ring Lagu Pop Bali Bungan Sandat.
- Sukmawati, F. (2021). *media pembelajaran*. Klaten: Tahta Media Group.